

**PENGEMBANGAN STANDART OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PRODUKSI
KRIPIK SINGKONG MENINGKATKAN KUALITAS PANGAN**

**Adellia Oktaviani¹, Susi Anggraeni², Yuni Kurnia Dewi³, Vidya Nienda Nirwana⁴,
Rofi Khanza Al Ars⁵, Eva Qusnatul Jannah⁶,
Sampir Andrean Sukoco⁷**

^{1,2,3,7}Program Studi Ilmu Administrasi Niaga

^{4,5,6}Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan

¹Email: oadelia670@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu industri rumah tangga yang ada di desa Kertonegoro ini adalah usaha aneka kripik milik ibu Tis yang sudah sejak 12 tahun yang lalu berdiri sampai sekarang. Pada usaha industri rumahan terutama dibidang makanan tentunya proses produksi dilakukan hampir setiap hari secara berkala dan terus menerus. Meningkatkan pengetahuan dan memahami dengan jelas alur produksi keripik Putra Jaya. Melakukan proses produksi keripik dengan baik. Metode yang digunakan adalah observasi dan permohonan izin kepada mitra dan sosialisasi pentingnya penyusunan laporan keuangan pada usaha tersebut. mahasiswa dibawah bimbingan ketua pelaksana membantu ibu Tis dalam menyusun SOP Produksi dengan memastikan setiap langkah produksi dengan cara yang sama untuk hasil produksi menjadi konsisten. Kemudian setelah jadi dokumen diserahkan kepada Ibu Tis selaku pemilik usaha.

Kata kunci : SOP Produksi, Analisis alur produksi

I. Judul Kegiatan

Judul Program Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik yaitu Pemberdayaan UMKM.

II. Analisis Situasi

Desa Kertonegoro salah satu desa yang ada di Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember yang dimana perekonomiannya pada saat ini sudah mulai berkembang dengan banyaknya UMKM yang berdiri. Banyak industri rumahan kecil pada saat ini berdiri. Salah satu industri rumah tangga yang ada di desa Kertonegoro ini ialah usaha aneka kripik milik ibu Tis yang sudah sejak 12 tahun yang lalu berdiri sampai sekarang. Pada usaha industri rumahan terutama dibidang makanan tentunya proses produksi dilakukan hampir setiap hari secara berkala dan terus menerus. Proses produksi yang berkelanjutan ini tentunya tidak selalu berjalan mulus sesuai dengan rencana produksi. Dalam perusahaan dengan skala yang kecil tidak bisa dihindarkan dari

adanya *human error* pada setiap aktivitas kerja yang berlangsung selama beroperasi.

Untuk meningkatkan produktivitas perusahaan maka dibutuhkan efisiensi, terutama dari aktivitas proses produksi (Bharti). Dalam hal ini tujuan dan manfaat adanya kegiatan penetapan prosedur kerja ialah agar seluruh aktivitas tenaga kerja pada saat proses produksi akan lebih terarah. Tahapan pembuatan produk merupakan suatu hal yang penting karena dengan menggunakan tahapan produksi yang tepat akan memudahkan dalam memenuhi permintaan pasar. Dengan memenuhi permintaan pasar maka produsen akan mendapatkan keuntungan, profit, dan juga perusahaan akan mampu untuk memastikan kualitas produk tersebut telah baik ketika sampai kepada konsumen.

Tujuan dari analisis alur produksi adalah untuk menganalisis proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan. Analisis alur produksi dapat membantu perusahaan untuk:

Menjamin kelancaran proses produksi, Meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan, Memenuhi permintaan konsumen tepat waktu, Menghasilkan produk dengan kualitas yang tinggi.

Untuk menggambarkan proses produksi, perusahaan dapat menggunakan flowchart produksi atau production flow chart. Flowchart produksi merupakan diagram alur yang dapat membantu mencapai tujuan proses produksi dengan efektif dan sempurna. Flowchart produksi dapat menunjukkan tahapan, peralatan yang digunakan, dan pemeriksaan kontrol kualitas.

Indikator Suksesnya Tahapan Produksi :

1. Untuk bisa mengetahui sukses tidaknya tahapan dari produksi yang Anda lakukan, cukup memperhatikan beberapa indikator berikut ini.
2. Kemampuan setiap personal terutama yang menjadi pemimpin untuk bisa menyesuaikan diri dengan pekerjaan yang menjadi bidangnya. Meningkatnya produktivitas baik dari segi

kuantitas hasil produksi maupun kualitasnya.

3. Peningkatan penjualan produk juga dapat dilakukan dengan pengukuran inventory turnover ratio.

4. Peluang memperoleh keuntungan dari hasil produksi jauh lebih besar, begitu pula dengan nilai keuntungan yang bisa didapatkan

5. Kepuasan akan hasil kerja. Baik para pemimpin yang memperoleh hasil produksi serta kinerja karyawan yang baik, maupun karyawan yang memperoleh imbalan setimpal

Apabila terdapat satu atau dua indikator yang sudah disebutkan di atas tidak tercapai, maka saatnya melakukan evaluasi terhadap tahapan dari produksi yang Anda terapkan.

Oleh sebab itulah, mengapa sebelum menentukan tahapan akan lebih baik jika sudah memiliki perencanaan.

Berikut ini adalah beberapa fungsi penting terkait perencanaan produk yang perlu Anda ketahui.

1. Menciptakan Produk yang Sesuai Kebutuhan Pasar. Perencanaan produk berfungsi untuk menciptakan produk yang sesuai dengan keinginan konsumen dan juga kebutuhan pasar, sehingga bisa sangat dicari dan laku keras. Produk yang dibuat tanpa adanya perencanaan yang matang, akan sulit diterima di pasaran, bahkan tidak jarang produknya menjadi tidak laku.

2. Menentukan Biaya yang Diperlukan.

Biaya merupakan hal yang sangat krusial dalam menciptakan sebuah produk baru. Perencanaan produk dapat menentukan kira-kira seberapa banyak biaya yang diperlukan, sehingga proses produksi dapat berjalan dengan lancar.

3. Menentukan Waktu Perilisan yang Tepat.

Dalam perencanaan produk, Anda juga dapat menentukan kapan sebaiknya suatu produk dirilis ke pasaran. Selain dari kualitas dan harga, waktu perilisan yang tidak tepat juga bisa menjadi penyebab produk tidak laku. Jenis-jenis Perencanaan Produk Terdapat

beberapa jenis-jenis

Majalah Ilmiah "PELITA ILMU"

perencanaan produk yang perlu Anda ketahui. Berikut ini adalah 5 jenis diantaranya:

1. Metode Pekerjaan

(Project Based Method)

Metode kerja merujuk pada proses perencanaan dan pembuatan untuk menghasilkan produk. Metode rencana produksi ini juga dikenal sebagai produksi berbasis proyek, dan proses ini sering dimanfaatkan secara efektif untuk produksi berdasarkan permintaan.

Jenis perencanaan produksi manufaktur bisa saja dilakukan lebih cepat daripada yang direncanakan

apabila menggunakan banyak sistem otomatis. Tentunya hal itu bergantung dengan jenis pekerjaannya.

2. Metode Aliran *(Flow Method)*

Metode aliran dalam perencanaan produksi berkaitan dengan interkoneksi dalam setiap tahapan manufaktur dan langkah-langkah yang diambil untuk menghindari hambatan atau penundaan. Metode ini juga sering melibatkan standarisasi secara menyeluruh serta pengendalian kualitas yang

Vol.7 No.2 Desember 2024 98

cukup intensif.

Metode aliran sangat cocok bagi produk yang diproduksi secara individual. Perlu diketahui bahwa produk yang dihasilkan dari metode ini, sangat penting untuk mempertimbangkan penyediaan inventaris guna menghindari penundaan dalam setiap tahapannya.

3. Metode Produksi Massal (*Mass Production Method*)

Hampir mirip dengan metode aliran, namun metode produksi massal umumnya melibatkan lebih banyak otomatisasi dan jalur tersendiri yang dikhususkan untuk mengembangkan produk guna mengurangi waktu yang dibutuhkan saat tahap pergantian atau perubahan.

Perencanaan produksi ini juga akan membantu perusahaan untuk menghasilkan produk dalam kapasitas besar dengan cepat. Ketika Anda memilih merencanakan dengan metode produksi massal, sangat penting untuk memperkirakan jumlah permintaan produk dengan akurat.

4. Metode Kelompok (*Batch Method*)

Metode perencanaan produk

batch adalah sebuah proses produksi secara kelompok. Jenis ini memungkinkan perusahaan untuk melakukan pemantauan yang lebih cermat terhadap setiap proses produksi, sehingga jika perlu perbaikan dapat dilakukan dengan lebih cepat. Pemantauan tersebut meliputi penemuan serta perbaikan kendala pada batch sebelumnya untuk diterapkan pada batch berikutnya.

Hal yang perlu Anda diperhatikan dari metode ini adalah persediaan mesin atau peralatan yang mampu menangani jumlah produksi yang lebih besar dibandingkan dengan yang lainnya.

5. Metode Proses (*Process Method*)

Metode proses adalah salah satu jenis perencanaan produk untuk mengoptimalkan transisi dari satu tahap manufaktur ke tahap berikutnya dengan menggunakan otomatisasi yang signifikan.

Metode ini umumnya sangat efektif untuk produksi bahan cair yang tidak dijual secara terpisah.

Namun, perencanaan produksi dengan metode ini diperlukan pemantauan yang cukup ketat untuk memastikan bahwa produk telah memenuhi standar pada setiap tahap produksi. Hal itu sangat penting sebab, jika terdapat kesalahan pada satu tahap, maka akan berdampak signifikan pada kualitas produk yang lain.

III. Tinjauan Pustaka

3.1 Analisis Alur Produksi

Alur adalah suatu model pengembangan suatu proses, yang terdiri atas hubungan sebab akibat dan disusun secara kronologis. Peranan alur sangat penting karena alur merupakan susunan rangkaian peristiwa yang menggerakkan sebuah cerita maupun proses maupun proses (Pangesti).

Produksi adalah suatu kegiatan dimana sesuatu dibuat mengubah masukan menjadi keluaran atau memahaminya kegiatan yang meningkatkan nilai barang atau jasa faktor produksi sebagai input, (damayanti) proses produksi

adalah sarana, metode dan teknik yang digunakan untuk membuat atau menambah barang atau jasa dengan menggunakan sumber tenaga kerja, mesin, bahan dan aset yang ada. Suatu proses produksi dikatakan efektif apabila tujuan dari proses produksi tersebut tercapai sesuai dengan yang diharapkan menurut Assauri dalam (Aisyah).

Adanya alur produksi itu juga sangat penting bagi sebuah produksi makanan maupun minuman, karena pentingnya alur produksi ini memiliki manfaat untuk meningkatkan daya tarik konsumen dan tak lupa juga untuk menjaga kualitas bahan baku.

Alur produksi terdiri dari beberapa tahapan, di antaranya: Perencanaan, seperti mengecek bahan baku, membuat desain, dan pola. Routing atau mengarahkan alur, yaitu menentukan jalur produksi yang akan dilalui scheduling atau penjadwalan, yaitu mengatur jadwal produksi. Dispatching atau instruksi untuk memulai produksi, evaluasi dalam proses produksi, beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah: Kualitas dan kuantitas bahan baku yang digunakan, Pemilihan alat dan

peralatan produksi yang sesuai,
Pemilihan tenaga kerja yang tepat,
Perhitungan kapasitas produksi.

IV. Identifikasi dan Perumusan

Masalah

Pengendalian persediaan bahan baku adalah faktor penting dalam proses produksi suatu produk usaha. Pengendalian persediaan bahan baku disini nantinya akan berpengaruh terhadap kualitas produk yang dihasilkan. Mengapa demikian, karena jika persediaan bahan baku tidak dikontrol dan dikelola sebaik mungkin, maka kemungkinan besar akan mengalami penimbunan bahan baku pada setiap produksinya, dan yang nantinya akan digunakan pada proses produksi selanjutnya yang menyebabkan kualitas dari suatu produk tersebut akan berkurang.

Maka dari itu, suatu usaha perlu melakukan pengendalian persediaan bahan baku dengan menetapkan sebuah alur produksi

dan target hasil dalam satu kali proses produksi. Demi kelancaran jalan usaha juga meliputi beberapa faktor, salah satunya adalah dengan kelengkapan data usaha. Ada banyak sekali keuntungan apabila pelaku usaha menetapkan alur produksinya secara tertulis.

Berdasarkan uraian diatas, dalam upaya mengatasi permasalahan yang terjadi, maka diperlukannya peran penting dari pihak mahasiswa melalui kegiatan kuliah kerja nyata tematik dengan program kerja yang berjudul “Pembuatan *Standart Operating Procedure* (SOP) Produksi”

V. Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan pengetahuan dan memahami dengan jelas alur produksi keripik Putra Jaya.
2. Melakukan proses produksi keripik dengan baik.

VI. Manfaat Kegiatan

1. Owner dan karyawan memiliki pengetahuan lebih dan memahami
2. Dengan jelas SOP produksi yang sesuai kebutuhan proses produksi Kripik Singkong Putra Jaya
3. Owner dan karyawan dapat meningkatkan kualitas produk dengan meningkatkan efisiensi produksi secara maksimal.

VII. Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh beberapa mahasiswa KKN-T Desa Kertonegoro (18 September 2024) disimpulkan bahwa solusi pemecahan masalah utama adalah perlunya pengetahuan, dan kesadaran akan pentingnya SOP produksi untuk mengembangkan usaha Kripik Singkong Putra Jaya lebih baik lagi. Ada lima tahap kegiatan yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Tahap observasi untuk mendapatkan data terkait proses

alur produksi yang akan digunakan sesuai kebutuhan proses produksi pada usaha Kripik Putra Jaya.



Gambar 1. Observasi

2. Tahap sosialisasi mengenai pentingnya penyusunan SOP Produksi.



Gambar 2. Sosialisasi

3. Tahap pendampingan pembuatan SOP Produksi, pada kegiatan ini mahasiswa melakukan 2 tahapan, yaitu sebagai berikut:

- a) Melakukan pendampingan terkait perumusan alur produksi yang sesuai dengan kebutuhan proses produksi Kripik Putra Jaya.
- b) Melakukan kegiatan penyerahan dokumen SOP

Produksi yang telah disusun dan penyerahan banner alur produksi yang dipasang dibagian tempat produksi kepada ibu Tis selaku pemilik usaha Keripik Putra Jaya.



Gambar 3. Pendampingan

4. Tahap monitoring, pada tahap ini mahasiswa KKNT melakukan pemantauan pada proses produksi, yang dimana dihasilkan pada kegiatan monitoring ini, pemilik usaha keripik menyatakan program alur produksi dapat dijadikan pedoman.



Gambar 4. Monitoring

5. Evaluasi, pada hasil evaluasi didapatkan hasil baik dari kegiatan program KKNT pada usaha Keripik Singkong Putra Jaya.



Gambar 5. Evaluasi

VIII. Khalayak Sasaran

Kegiatan sosialisasi kebijakan dan strategi operasi ini dilakukan dengan mitra yang merupakan salah satu pemilik di dusun Kertonegoro Tengah Desa Jenggawah. Pemilik usaha Keripik Singkong ini merupakan pencetus pertama dari usaha ini.

Adapun identitas mitra sebagai berikut:

1. Nama : Tis Nuryati
2. Jabatan : Pemilik usaha
3. Nama Kelompok : -
4. Alamat : Dsn. Kertonegoro Tengah Desa Jenggawah.

Pemilihan mitra tersebut berdasarkan observasi yang telah dilakukan, pada kelompok ini yang sesuai dengan tema KKN-T tahun 2024 yang memfokuskan pada pemberdayaan ekonomi desa. Alasan pemilihan kegiatan sosialisasi pembuatan alur produksi karena pada usaha Keripik Singkong ini proses produksinya tidak jelas, hal tersebut

terjadi mungkin karena pemilik usaha ini sudah lansia sehingga kurang mementingkan prosedur-prosedur dan semacamnya.

meningkatkan kesejahteraan ekonomi desa yang dilakukan oleh Mahasiswa STIA Pembangunan Jember tahun 2024 dapat menghasilkan sebuah inikator sebagai berikut:

IX. Evaluasi Kegiatan

Kegiatan program kerja pemberdayaan UMKM untuk

No	Indikator	Sebelum	Sesudah
1	Pengetahuan tentang adanya pemberdayaan UMKM	Belum mengetahui apa itu pemberdayaan UMKM	Sudah mengetahui cara dan prasarana pemberdayaan UMKM
2	Pengetahuan tentang penyusunan SOP Produksi	Belum mengetahui tentang penetapan prosedur tentang produksi bagi produk keripik singkong	Sudah mengetahui tentang cara penetapan prosedur produksi bagi produk keripik singkong

industri-cat nasional-berseing-di-pasar-global.

DAFTAR PUSTAKA

Arnina, P. (2016). Langkah-Langkah Efektif Menyusun Standard Operating Procedures (SOP). Depok: Huta Publisher.

Gareta, S. P. (2017). Kemenperin: industri cat nasional berseing di pasar global. Retrieved from <https://www.antaraneews.com/berita/650774/kemenperin->

Deny, S. (2017). Pertumbuhan Ekonomi RI Terbaik di Dunia Setelah India dan China. Retrieved from <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2865846/pertumbuhanekonomi-ri-terbaik-di-dunia-setelah-india-dan-china>.

Zuraya, N., & Pratiwi, I. (2018). Pertumbuhan manufaktur indonesia tertinggi di asean. Retrieved from

<http://republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/18/02/12/p40ezo383-pertumbuhan-manufaktur-indonesiatertinggi-di-asea>.

Riadi, M. (2016). Pengertian, tujuan, fungsi, dan manfaat SOP.
Retrieved from
<https://www.kajianpustaka.com/2016/10/pengertian-tujuanfungsi-dan-manfaat-sop>.